



Peningkatan Hasil Belajar Matematika Dengan Pemanfaatan Media Parikan (Papan Tarik Pecahan) Siswa Kelas IV SD

Dia Wahyuningsih^{1*}, Lilik Sri Hariani², Choiriyah Rukmini¹

¹Universitas PGRI Kanjuruhan Malang, Jl. S. Supriadi No.48, Malang, Jawa Timur, 65148, Indonesia

²SDN Gadang 2, Gg. 9 No.18, Gadang, Kec. Sukun, Kota Malang, Jawa Timur 65149, Indonesia

*Penulis korespondensi, Surel: wahyuningsih04@gmail.com

Abstract

The purpose of this study is to improve student learning outcomes in fractional material Mathematics subjects worth the use of Fractional Pull Board (PARIKAN) learning media in grade IV SDN Gadang 2 Malang. The type of research conducted was classroom action research with subjects of all grade IV students of SDN Gadang 2 Malang totaling 26 students. The research model used is Kemmis and McTaggart through 4 stages, namely planning, action or implementation (*act*), observation (*observ*), and reflection (*reflect*). Data collection techniques in this study are observation, learning outcome tests, and documentation. The results showed that the application of learning media can improve learning outcomes in Mathematics subjects of fractional material value. This can be seen from the pre-cycle results of the percentage of students who were completed by 8%, in the first cycle there was an increase with the acquisition of student learning outcomes by 50%, and for improvement and good results, actions were taken in the second cycle so as to obtain complete student results of 81%. Thus, it can be concluded that the use of Fractional Pull Board (PARIKAN) learning media can improve student learning outcomes in fractional material Mathematics subjects worth grade IV SDN Gadang 2 Malang.

Keywords: mathematics, learning media, fraction pull board, learning outcomes, PTK

Abstrak

Tujuan penelitian ini yaitu guna meningkatkan hasil belajar Matematika siswa pada materi pecahan senilai dengan pemanfaatan media pembelajaran Papan Tarik Pecahan (PARIKAN) di kelas IV SDN Gadang 2 Malang. Jenis dari penelitian yang dilakukan adalah penelitian tindakan kelas dengan seluruh siswa kelas IV SDN Gadang 2 Kota Malang sebagai subjeknya sejumlah 26 siswa. Model penelitian yang digunakan yaitu Kemmis dan McTaggart melalui 4 tahapan yaitu perencanaan (*plan*), tindakan atau pelaksanaan (*act*), observasi (*observ*), dan refleksi (*reflect*). Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu observasi, tes hasil belajar, dan dokumentasi. Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan dari penggunaan media pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar matematika yaitu pecahan senilai. Hasil penelitian tersebut dapat diketahui dari hasil pra siklus persentase siswa yang tuntas sebesar 8%, pada siklus I terjadi peningkatan dengan perolehan hasil belajar siswa sebesar 50%, dan untuk penyempurnaan dan hasil yang baik dilakukan tindakan siklus II sehingga memperoleh hasil siswa yang tuntas sebesar 81%. Oleh karena itu dapat kita simpulkan penggunaan media pembelajaran Papan Tarik Pecahan (PARIKAN) dapat meningkatkan hasil belajar materi matematika yaitu pecahan senilai kelas IV SDN Gadang 2 Malang.

Kata kunci: matematika, media pembelajaran, papan tarik pecahan, hasil belajar, PTK

1. Pendahuluan

Permasalahan yang muncul pada pembelajaran matematika secara umum yaitu hasil belajar yang rendah. Hal tersebut diperoreh dengan bukti hasil belajar perolehan siswa kelas 3.semester 2 di SDN Gadang 2 bahwa nilai mata pelajaran Matematika cenderung kurang dari pada nilai mata pelajaran yang lainnya dengan nilai rata-rata 82,3. Matematika sering kali dianggap sebagai materi pembelajaran yang sulit untuk dipahami. Menurut Yuniawardani &

Mawardi (2018) dalam menyelesaikan soal pecahan sebagian banyak siswa mengalami kesulitan dan menganggapnya sangat rumit. Ada bermacam faktor yang menjadi pengaruh hasil belajar siswa, diantaranya adalah penggunaan media pembelajaran. Peran fasilitator yang diemban oleh guru harus mampu memfasilitasi siswa dengan menyediakan media belajar yang efektif untuk meningkatkan pemahaman konsep dalam belajar matematika. Guru dapat menggunakan media pembelajaran sebagai perantara menyampaikan materi pembelajaran ke siswa yang akhirnya siswa mudah dalam memahami materi pembelajaran saat pembelajaran (Wahyuningtyas & Sulasmono, 2020).

Peran media pembelajaran sebagai alat bantu dalam mata pelajaran Matematika yang digunakan saat proses pembelajaran. Proses pembelajaran dianggap baik ketika ada media pembelajaran yang mendukung (Faradila & Aimah, 2018). Melalui media pembelajaran, pemahaman topik pembelajaran yang disampaikan guru lebih mudah dipahami siswa. Media pembelajaran yang bisa dimanfaatkan untuk membantu siswa memahami konsep matematika, salah satunya yaitu media konkrit. Menurut Shoimah, R. & Syafi'aturrosyidah, M (2021) media pembelajaran yang konkret pada materi pecahan sangat memudahkan siswa ketika memahami konsep pada topik matematika dalam belajar. Alat peraga atau media dapat memudahkan dan membantu siswa dalam mempelajari materi Matematika yang memiliki sifat abstrak (Khotimah & Risan, 2019). Contoh materi matematika yang bersifat abstrak yang dipelajari yaitu memahami konsep pecahan. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Khurriyati, Ermawati, & Riswari, (2022) menyimpulkan bahwa media konkrit berupa papan pecahan dapat meningkatkan hasil belajar pada materi pecahan.

Pecahan merupakan materi mendasar dalam proses pembelajaran pada elemen bilangan yang dianggap sulit bagi siswa. Siswa yang mengalami ketidakpahaman materi pecahan akan menjadi kendala dalam memahami materi selanjutnya (Marselina., dkk, 2019). Bahkan tidak jarang siswa merasa kesulitan dalam memahami konsep pecahan karena pada proses pembelajaran kurang mendukung pemahaman siswa terhadap konsep pecahan (Febriyandani & Kowiyah, 2021). Materi pecahan dalam hal ini belum bisa bagaimana menentukan pecahan, mengurutkan pecahan, dan membandingkan pecahan dalam kehidupan sehari-hari. Peran guru yang dibutuhkan dalam memperbaiki proses pembelajaran matematika yang memiliki sifat abstrak yaitu dengan menggunakan media pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 24 Juli 2023 dan 27 Juli 2023 di kelas IV SDN Gadang 2 Malang, dijumpai masalah yaitu ditemukan belum menggunakan media pembelajaran ketika pembelajaran matematika sehingga hasil belajar mata pelajaran Matematika rendah. Faktor hasil belajar rendah karena pembelajaran yang dilakukan hanya menggunakan sumber buku paket dan guru secara langsung menggambarkan pecahan pada papan tulis. Sehingga menimbulkan siswa yang asik sendiri dengan kegiatannya dan fokus yang kurang ketika pembelajaran. Berdasarkan wawancara pada tanggal 26 Juli 2023 bersama dengan guru kelas IV SDN Gadang 2 materi matematika memang lebih sulit dipahami daripada mata pelajaran yang lain. Selain itu, hasil pre test soal materi pecahan yang dilakukan pada tanggal 31 Juli 2023 dari 26 siswa terdapat hanya 2 siswa memperoleh nilai tuntas kurang lebih sama dengan 70. Hasil pre test tersebut menunjukkan bahwa 24 siswa masih belum tuntas dalam materi pecahan.

Terdapat penelitian terdahulu yang sejalan dengan penelitian yang akan dilaksanakan, termasuk penelitian oleh Pramesti, dkk (2022) yang memperoleh hasil kemampuan siswa

meningkat 89% dengan menggunakan media papan pecahan, dimana siswa tuntas dalam mengerjakan soal yang diberikan dan persentase seluruh siswa yang mendapat nilai tuntas yaitu 87%. Penelitian lain yang diteliti oleh Wahyuningtyas & Sulasmono (2020) yang menuliskan hasil bahwa media pembelajaran bisa memudahkan siswa memahami materi yang diberikan guru, menjadikan hasil belajar siswa bisa meningkat. Penelitian dengan menerapkan media belajar papan pecahan dapat meningkatkan pemahaman konsep matematika dengan bukti hasil pada siklus II ketuntasan siswa secara keseluruhan sebesar 89%. Perbedaan yang membedakan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terdapat di topik penelitian dan media pembelajaran yang digunakan dimodifikasi sedemikian rupa pada bentuk gambar pecahan dan penggunaannya.

Berdasarkan permasalahan diatas, perbaikan perlu dilakukan guna meningkatkan hasil belajar siswa, termasuk meningkatnya kompetensi dan keterampilan materi pecahan menggunakan PARIKAN merupakan singkatan dari (Papan Tarik Pecahan). Media PARIKAN ini berupa media papan persegi panjang dimana terdapat gambar batang pecahan dari $\frac{1}{2}$ sampai $\frac{10}{10}$ yang dapat ditarik dengan mudah guna untuk menentukan pecahan, mengurutkan pecahan, dan membandingkan pecahan. Papan ini juga dilengkapi dengan whiteboard kecil yang dapat digunakan untuk menulis pecahan. Pemilihan media pembelajaran mata pelajaran Matematika harus disesuaikan dengan materi yang disampaikan (Jannah, I. 2022). Peneliti merencanakan dan melakukan penelitian dengan judul “Pemanfaatan Media PARIKAN (Papan Tarik Pecahan) guna Meningkatkan hasil belajar Matematika siswa kelas IV SDN Gadang 2 Kota Malang”. Penelitian berikut memiliki maksud dan tujuan untuk membantu siswa meningkatkan hasil belajar pemanfaatan media papan tarik pecahan pada siswa kelas IV SDN Gadang 2 Kota Malang.

2. Metode

Penelitian yang dilaksanakan termasuk ke dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Abdillah (2021: 14) menjelaskan bahwa PTK merupakan penelitian dilakukan oleh pendidik untuk melihat akibat penerapan tindakan yang dilakukan terhadap subjek penelitian. Tujuan dari penelitian yaitu meningkatkan hasil belajar matematika dengan bantuan media papan tarik pecahan. Penelitian menggunakan subjek penelitian siswa kelas 4 SDN Gadang 2 yang melibatkan siswa laki-laki sejumlah 17 siswa dan siswa perempuan sebanyak 9 siswi. Pelaksanaan penelitian dilakukan pada semester 1 tahun ajaran 2023/2024.

Model Kemmis dan McTaggart digunakan dalam penelitian. Prihantoro & Hidayat (2019) menjelaskan bahwa dalam model Kemmis dan McTaggart terdapat 4 tahapan, yaitu (1) perencanaan (*plan*), (2) tindakan atau pelaksanaan (*act*), (3) observasi (*observ*), dan (4) refleksi (*reflect*). Data yang dikumpulkan pada penelitian menggunakan observasi, tes hasil belajar, dan dokumentasi. Lembar observasi digunakan untuk mengamati selama kegiatan belajar. Evaluasi hasil belajar yang dilakukan di setiap akhir siklus I dan siklus II gunanya untuk melihat tingkat hasil belajar siswa pada aspek pengetahuan. Tes hasil belajar dibuat dengan pedoman kisi-kisi. Evaluasi yang digunakan yaitu berupa pilihan ganda. Sedangkan, dokumentasi digunakan sebagai gambaran nyata proses pelaksanaan penelitian dan sekaligus untuk menguatkan data yang diperoleh. Dokumentasi dilakukan saat penelitian berupa video dan foto selama aktivitas pembelajaran berlangsung.

Data yang diperoleh dalam penelitian berupa data kualitatif berbentuk penjelasan, sedangkan data kuantitatif yaitu data yang bentuknya angka. Teknik analisis data penelitian menggunakan teknik deskriptif komparatif, dimana nilai yang didapatkan ketika pra siklus, siklus I dan Siklus II kemudian dibandingkan (Janah, Sulasmono, & Setyaningtyas, 2019). Analisis data yang telah diperoleh disajikan dalam bentuk persentase dengan menghitung tingkat ketuntasan hasil belajar masing-masing siswa. Siswa akan dinyatakan tuntas apabila tercapai nilainya mencapai dengan ketentuan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 70.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1. Pra Siklus

Peneliti mengobservasi selama kegiatan pembelajaran sebelum pelaksanaan tindakan penelitian. Hasil observasi yang didapatkan yaitu terdapat kegunaan media pembelajaran saat proses pembelajaran sehingga hasil belajar Matematika rendah. Pembelajaran dilakukan hanya menggunakan sumber buku paket dan guru secara langsung menggambarkan pecahan pada papan tulis. Sehingga menimbulkan siswa yang asik sendiri dengan kegiatannya dan kurang fokus dalam pembelajaran. Peneliti terlebih dahulu meminta data nilai rapor siswa pada kelas 3 di semester 2 untuk melihat hasil belajar siswa. Hasilnya yaitu diperoleh nilai mata pelajaran Matematika cenderung lebih rendah daripada nilai mata pelajaran yang lainnya dengan nilai rata-rata 82,3. Selain itu, peneliti juga melakukan *pretest* kepada 26 siswa kelas IV SDN Gadang 2. Kegiatan *pretest* dilakukan untuk mengetahui kemampuan awal siswa. Nilai ketuntasan siswa yaitu apabila siswa mendapat nilai sama dengan lebih dari 70. Perolehan data hasil *pretest* siswa kelas IV SDN Gadang 2 sebelum melakukan tindakan kelas terdapat pada tabel berikut.

Tabel 1. Hasil *Pretest* Siswa Kelas IV SDN Gadang 2 Malang

Nilai	Jumlah Siswa	Persentase (%)	Keterangan
≥ 70	2	8%	Tuntas
< 70	24	92%	Belum Tuntas
Jumlah	26	100%	
Rata-Rata		63,6	

Sumber: adaptasi Janah, Sulasmono, & Setyaningtyas (2019)

Tabel 1 memaparkan perolehan data hasil *pretest* mata pelajaran matematika materi pecahan pada ranah kognitif pada kondisi sebelum pemberian tindakan penelitian. Berdasarkan perolehan hasil *pretest*, menunjukkan dari 26 siswa terdapat 2 siswa tuntas, dan siswa belum tuntas sejumlah 24 siswa. Besar persentase ketuntasan siswa di tahap pra siklus sebesar 8% dan yang belum tuntas sebesar 92%. Nilai rata-rata hasil *pretest* yang didapatkan yaitu 53,6. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kemampuan awal dimiliki oleh siswa mengenai materi pecahan termasuk sangat kurang, sehingga peneliti harus melakukan perbaikan pada pembelajaran matematika dengan menggunakan media pembelajaran yang konkrit sesuai dengan materi pecahan.

3.2. Siklus I

Tahap siklus I tindakan yang dilakukan yaitu menggunakan media pembelajaran Papan Tarik Pecahan (PARIKAN) dengan tujuan guna menunjukkan peningkatan hasil belajar yang didapat siswa. Hal ini karena berdasarkan pada tahap pra siklus nilai *pretest* siswa yang tergolong rendah. Tahap perencanaan (*plan*) tindakan dilakukan peneliti dengan berdiskusi bersama guru pamong dalam merancang modul ajar yang akan diterapkan pada pembelajaran di kelas. Modul ajar yang dibuat mencakup rencana kegiatan pembelajaran menggunakan model pembelajaran *discovery* dilengkapi lembar kegiatan, bahan ajar, media pembelajaran, kisi-kisi soal, soal evaluasi yang digunakan sebagai *post test* guna melihat terjadinya peningkatan hasil belajar siswa, dan lembar penilaian. Media pembelajaran yang digunakan yaitu media Papan Tarik Pecahan (PARIKAN).

Tindakan atau Pelaksanaan (*act*) siklus I dilakukan pada hari Jum'at, 4 Agustus 2023 di kelas IV SDN Gadang 2. Pembelajaran dilakukan 1 kali pertemuan dengan durasi waktu 4 × 35 menit. Pelaksanaan pembelajaran disesuaikan dengan modul ajar yang telah dibuat pada tahap perencanaan. Berdasarkan Observasi (*Observ*) pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan bahwa adanya media Papan Tarik Pecahan (PARIKAN) siswa mulai tertarik dalam pembelajaran dan siswa dapat memahami pecahan dengan lebih mudah. Media pembelajaran yang digunakan yaitu satu buah Papan Tarik Pecahan yang digunakan secara klasikal yang diletakkan di depan kelas. Pada siklus I beberapa siswa perwakilan kelompok maju ke depan menggunakan media Papan Tarik Pecahan (PARIKAN). Siswa sangat antusias untuk mewakili kelompoknya maju ke depan, namun ada 4-5 siswa yang kurang fokus terhadap pembelajaran yang berlangsung.

Tahap refleksi (*reflect*) merupakan tahap akhir, peneliti dan guru pamong melakukan refleksi berdasarkan pelaksanaan pembelajaran menggunakan media Papan Tarik Pecahan (PARIKAN) yang dilakukan dan hasil belajar. Berikut hasil belajar yang didapat siswa pada tahap siklus I berikut ini.

Tabel 2. Hasil Belajar Siswa Kelas IV SDN Gadang 2 Malang Siklus I

Nilai	Jumlah Siswa	Persentase (%)	Keterangan
≥70	13	50%	Tuntas
<70	13	50%	Belum Tuntas
Jumlah	26	100%	
Rata-Rata		67,6	

Sumber: adaptasi Janah, Sulasmono, & Setyaningtyas (2019)

Berdasarkan hasil Tabel 2, dapat ditarik kesimpulan di siklus I pembelajaran dengan menggunakan media Papan Tarik Pecahan (PARIKAN) memperoleh hasil siswa yang tuntas meningkat yaitu saat pra siklus sebanyak 2 siswa sedangkan pada siklus I sebanyak 13 siswa. Rata-rata dari hasil belajar yang diperoleh siswa sudah menunjukkan peningkatan yaitu saat pra siklus sebesar 54,6 akan tetapi saat siklus I sebesar 67,6. Dari hasil tersebut, persentase ketuntasan mengalami sebesar 42% yaitu pada pra siklus 8% meningkat menjadi 50% ketika siklus I. Meninjau perolehan hasil, peneliti bersama dengan guru pamong akan melaksanakan

siklus II harapannya hasil belajar yang didapatkan siswa yang tuntas semakin banyak dari pada siklus I.

3.3. Siklus II

Peneliti melakukan siklus II didasari hasil refleksi ketika siklus I. Sebelum melakukan siklus II peneliti melakukan diskusi bersama guru pamong untuk menyempurnakan pembelajaran, dimana hasil refleksi saat siklus I hanya ada satu media pembelajaran yang digunakan secara klasikal. Perbaikan pada siklus II ini yaitu peneliti memberikan media pada setiap kelompok, sehingga setiap kelompok dapat menggunakan medianya tanpa harus bergantian.

Pada tahap perencanaan (*Plan*) peneliti menyusun modul ajar yang capaian pembelajaran sama seperti pada tahap siklus I. Tetapi indikator yang dikembangkan berbeda, dimana pada siklus I peneliti menggunakan indikator pecahan senilai sedangkan pada siklus II peneliti menggunakan indikator pecahan senilai di kehidupan sehari-hari. Jumlah media Papan Tarik Pecahan (PARIKAN) yang bertambah, awalnya media hanya ada satu buah untuk guru dan siswa menjadi satu untuk guru dan 6 untuk siswa.

Pelaksanaan (*act*) siklus II dilaksanakan pada hari Jum'at tanggal 11 Agustus 2023 di kelas IV SDN Gadang 2. Pembelajaran dilaksanakan satu kali pertemuan selama 4 × 35 menit. Pelaksanaan pembelajaran dilakukan sesuai dengan modul ajar yang dibuat di tahap perencanaan serta sesuai dengan perbaikan yang telah didiskusikan bersama guru pamong. Berdasarkan hasil observasi (*observ*) pada pelaksanaan siklus II dapat terlihat bahwa siswa makin tertarik dan sangat aktif saat mengikuti pembelajaran, karena siswa dapat menggunakan media pembelajaran Papan Tarik Pecahan (PARIKAN) bersama dengan kelompoknya. Siswa juga cepat dalam memahami dan mengerjakan soal dengan bantuan media pembelajaran Papan Tarik Pecahan (PARIKAN).

Tahap di akhir pada siklus II merupakan refleksi (*reflect*) berdasarkan penyempurnaan dan perbaikan yang telah dirancang supaya hasil belajar siswa mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II. Berikut hasil belajar siswa ketika siklus II terdapat dalam tabel.

Tabel 3. Hasil Belajar Siswa Kelas IV SDN Gadang 2 Malang Siklus II

Nilai	Jumlah Siswa	Persentase (%)	Keterangan
≥70	21	81%	Tuntas
<70	5	19%	Belum Tuntas
Jumlah	26	100%	
Rata-Rata		82,3	

Sumber: adaptasi Janah, Sulasmono, & Setyaningtyas (2019)

Berdasarkan Tabel 3 bisa disimpulkan adanya perbaikan yang sudah dilakukan saat siklus II disediakan media pembelajaran Papan Tarik Pecahan (PARIKAN) mendapatkan hasil siswa yang tuntas mengalami peningkatan yaitu siklus I dengan jumlah 13 siswa dan ketika siklus II menjadi sebanyak 21 siswa. Rata-rata nilai hasil belajar siswa telah mengalami peningkatan yaitu pada siklus I sebesar 67,6 sedangkan pada siklus II sebesar 82,3. Selain itu besar persentase nilai tuntas belajar siswa menjadi meningkat dimana ketika siklus I yaitu 50% mengalami peningkatan ketika siklus II besar persentase menjadi 81%.

3.4. Analisis Deskriptif Komparatif Hasil Penelitian

Hasil seluruh ketuntasan hasil belajar akan dibandingkan antara pra siklus hingga dengan tindakan tahap siklus II dengan tujuan untuk menunjukkan peningkatan hasil belajar siswa topik pecahan senilai menggunakan media pembelajaran Papan tarik Pecahan (PARIKAN). Berikut disajikan perbandingan ketuntasan hasil belajar siswa antara pra siklus, siklus I, dan siklus II dalam bentuk tabel.

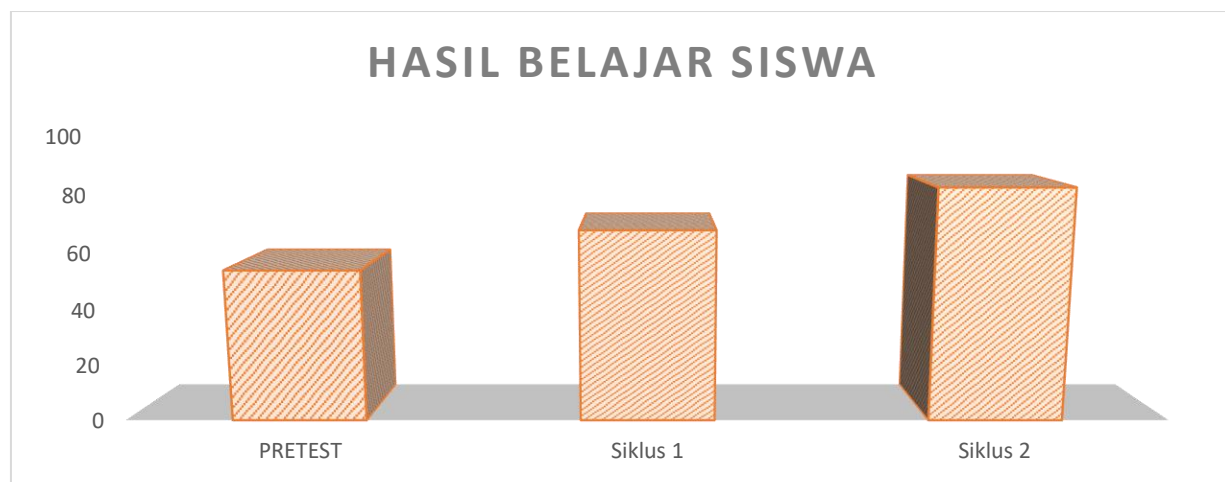
Tabel 4. Hasil Belajar Siswa Kelas IV SDN Gadang 2 Malang

Ketuntasan	Pra Siklus		Siklus I		Siklus II	
	Jumlah		Jumlah		Jumlah	
70	2	8%	13	50%	21	81%
70	24	92%	13	50%	5	19%
Jumlah	26	100%	26	100%	26	100%
Nilai Tertinggi	75		90		100	
Nilai Terendah	40		50		60	
Rata-Rata	53,6		67,6		82,3	

Sumber: adaptasi Janah, Sulasmono, & Setyaningtyas (2019)

Berdasarkan analisis data terhadap semua tahap terdapat pada Tabel 4 diatas, bisa diketahui terjadi peningkatan terhadap hasil belajar siswa melalui penggunaan media pembelajaran Papan Tarik Pecahan (PARIKAN) pada siswa kelas IV pada pembelajaran matematika topik pecahan senilai. Hal ini dapat diketahui dari hasil pra siklus persentase siswa tuntas sebesar 8%. Pada siklus I terjadinya peningkatan dengan perolehan hasil belajar siswa sebesar 50%, dan untuk penyempurnaan dan hasil yang baik dilakukan tindakan pada siklus II sehingga memperoleh hasil siswa yang sudah tuntas sebesar 81%.

Hasil belajar siswa berikut akan disajikan dalam bentuk diagram mulai pada semua tahap melalui penggunaan media pembelajaran Papan Tarik Pecahan (PARIKAN) pada siswa kelas IV SDN Gadang 2.



Gambar 1. Hasil Analisis Keseluruhan Hasil Belajar Siswa Kelas IV

Kegiatan pembelajaran yang menggunakan media berupa Papan Tarik Pecahan (PARIKAN) dapat meningkatkan nilai hasil belajar siswa secara efektif. Hasil perbandingan dari setiap tindakan pra siklus, siklus I hingga siklus II bisa mendapat kesimpulan adanya peningkatan yang secara bertahap pada hasil belajar siswa. Uraian diatas secara keseluruhan telah dapat menjawab permasalahan hasil belajar siswa yang rendah di kelas IV tersebut. Setiap siklus dari penelitian ini mengalami peningkatan, dengan demikian penelitian ini berhasil. Hal ini dibuktikan oleh penelitian yang dilakukan sebelumnya oleh Pramesti, dkk (2022) yang memperoleh hasil kemampuan siswa meningkat 89% dengan menggunakan media papan pecahan, dimana siswa tuntas dalam mengerjakan soal yang diberikan dan persentase siswa mendapat nilai di atas rata-rata yaitu 87%. Penelitian serupa juga dilakukan oleh (Taufikurrahman & Nurhaswinda, 2021) menyatakan bahwa media peraga papan pecahan dapat meningkatkan pemahaman siswa terlihat dari hasil penelitian yang diperoleh antara siklus I persentase ketuntasan sebesar 64%, pada siklus II mengalami kenaikan menjadi 85%. Wulandari, I & Untari, M (2023) dalam penelitiannya menyimpulkan rata-rata nilai matematika siswa 74,00 meningkat menjadi 87,00 dengan adanya bantuan media papahan (papan pecahan). Jadi implementasi dari penggunaan media pembelajaran Papan Tarik Pecahan (PARIKAN) dinyatakan bisa menjadikan hasil belajar siswa meningkat pada mata pelajaran matematika dengan materi pecahan senilai.

4. Simpulan

Kesimpulan penelitian tindakan kelas tersebut menunjukkan hasil belajar Matematika elemen bilangan pada topik pecahan senilai di kelas IV SDN Gadang 2 bisa diterapkan dengan menggunakan media pembelajaran Papan Tarik Pecahan (PARIKAN). Karena penggunaan media pembelajaran tersebut siswa telah memahami dengan sangat mudah terhadap materi yang disampaikan oleh peneliti sehingga dapat meningkatkan hasil belajarnya. Hasil analisis mulai dari tindakan pada semua tahap siklus terjadinya peningkatan sangat terlihat di setiap siklusnya. Pada tahap pra siklus hasil belajar siswa hanya mencapai 8%, dan meningkat pada siklus I menjadi 50%, dan dapat mengalami kembali peningkatan setelah adanya perbaikan ketika siklus II menjadi 81%. Berdasarkan penjelasan tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapatnya media pembelajaran Papan Tarik Pecahan (PARIKAN) bisa menunjukkan peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika pada elemen bilangan pada topik senilai kelas IV SDN Gadang 2 Malang.

Daftar Rujukan

- Abdillah, L. A. (2021). Pengertian Penelitian Tindakan Kelas. Penelitian Tindakan Kelas: Teori Dan Penerapannya, 1. (Online)
https://books.google.co.id/books?hl=en&lr=&id=pnlfEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA1&dq=ptk+pengertian&ots=YzcB5b2he&sig=92eBwDLJMITmopsukBe3eCM4gZo&redir_esc=y#v=onepage&q=ptk%20pengertian&f=false
- Faradila, S. P., & Aimah, S. (2018, November). Analisis Penggunaan Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa di SMA N 15 Semarang. *In Prosiding Seminar Nasional Mahasiswa Unimus* (Vol. 1).
- Febriyandani, R., & Kowiyah, K. (2021). Pengembangan media komik dalam pembelajaran matematika materi pecahan kelas IV sekolah dasar. *Jurnal Pedagogi dan Pembelajaran*, 4(2), 323-330.
- Jannah, I. (2022). Pemanfaatan Media Pembelajaran Papan Puzzle Pecahan untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SDN Bancaran 3 Bangkalan. *Jurnal Literasi Digital*, 2(2), 124-131.
- Janah, F. N. M., Sulasmono, B. S., & Setyaningtyas, E. W. (2019). Peningkatan Hasil Belajar Matematika Melalui Model Pembelajaran Problem Based Learning Berbantuan Media Video Siswa Kelas IV SD. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 7(1).

- Khotimah, S. H., & Risan, R. (2019). Pengaruh penggunaan alat peraga terhadap hasil belajar matematika pada materi bangun ruang. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan, 3(1)*, 48-55.
- Khurriyati, A. L., Ermawati, D., & Riswari, L. A. (2022). Peningkatan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Kelas III melalui Media PACAPI (Papan Pecahan Pizza). *JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, 5(4)*, 1028-1034.
- Marselina, L., Wulan, N. S., & Indonesia, U. P. (2019). Analisis kesalahan siswa kelas iv dalam mengerjakan soal cerita matematika materi pecahan. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Matematika (SNPM), 1*, 628-643.
- Pramesti, A., Putri, F., Prastiwi, A. B., & Zamzuri, M. (2022). Penerapan Problem Baseed Learning dengan Media Papan Pecahan dalam Meningkatkan Hasil Pembelajaran Matematika Kelas IV SD. *AIJER: Algazali International Journal Of Educational Research, 5(1)*, 53-59.
- Prihantoro, A., & Hidayat, F. (2019). Melakukan Penelitian Tindakan Kelas. *Ulumuddin : Jurnal Ilmu-ilmu Keislaman, 9(1)*, 49-60. <https://doi.org/10.47200/ulumuddin.v9i1.283>
- Shoimah, R. N., & Syafi'aturrosyidah, M. (2021). Penggunaan media pembelajaran konkrit untuk meningkatkan aktifitas belajar dan pemahaman konsep pecahan mata pelajaran Matematika siswa kelas III MI Ma'arif Nu Sukodadi-Lamongan. *MIDA: Jurnal Pendidikan Dasar Islam, 4(2)*, 1-18.
- Taufikurrahman, T., & Nurhaswinda, N. (2021). Penggunaan Media Pembelajaran Papan Pecahan untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Matematika Pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK), 3(1)*, 1-6.
- Wahyuningtyas, R., & Sulasmono, B. S. (2020). Pentingnya media dalam pembelajaran guna meningkatkan hasil belajar di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan, 2(1)*, 23-27.
- Wulandari, I., & Untari, M. F. A. (2023, July). 31. Peningkatan Hasil Belajar Matematika Materi Pecahan Berbantuan Media Papahan Siswa Kelas Ii SD Negeri Tambirejo. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Profesi Guru* (pp. 257-263).
- Yuniawardani, V., & Mawardi, M. (2018). Peningkatan hasil belajar pada pembelajaran matematika dengan model problem based learning kelas IV SD. *Jurnal Riset Teknologi dan Inovasi Pendidikan (JARTIKA), 1(2)*, 24-32.